

**PENGEMBANGAN ISLAM DI MASJID GEDHE KAUMAN MELALUI  
KAJIAN SIARAN RADIO SAKA FM YOGYAKARTA (2010-2022)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk  
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)**

Oleh :

**Miftakhul Jannah**

17101020025

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1620/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Islam di Masjid Gedhe Kauman Melalui Kajian Siaran Radio Saka FM Yogyakarta (2010-2022 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAKHUL JANNAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020025  
Telah diujikan pada : Kamis, 03 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sujadi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e8787397780



Penguji I  
Drs. Musa, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 64e8ad5b05555



Penguji II  
Fatiyah, S.Hum., M.A  
SIGNED

Valid ID: 64e8b5b0d9ae9



Yogyakarta, 03 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64e8d68f8420d

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Miftakhul Jannah  
NIM : 17101020025  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini yang berjudul “Pengembangan Islam di Masjid Gedhe Kauman Melalui Kajian Siaran Radio Saka FM Yogyakarta (2010-2022 M)” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil dari karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Miftakhul Jannah  
NIM. 17101020025

## NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul Pengembangan Islam di Masjid Gedhe Kauman Melalui Kajian Siaran Radio Saka FM Yogyakarta (2010-2022) yang ditulis oleh:

Nama : Miftakhul Jannah  
NIM : 17101020025  
Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 9 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Sujadi, M.A.

NIP: 19701009 199503 1 001

## MOTTO

*“Jangan merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezekinya masing-masing.”*

(Q.S. Maryam:4)

*“Hidupmu yang (mungkin) kau anggap gini-gini aja adalah (mungkin) cita-cita hidup orang lain. Maka bersyukur!”*

(Habib Husein Ja'far Al Hadar)

*“Kita boleh takut saat melewati kegelapan, tapi kalau tidak melewatinya, kita takkan pernah sampai pada cahaya yang kita inginkan. Teruslah berjalan, teruslah berjuang!”*

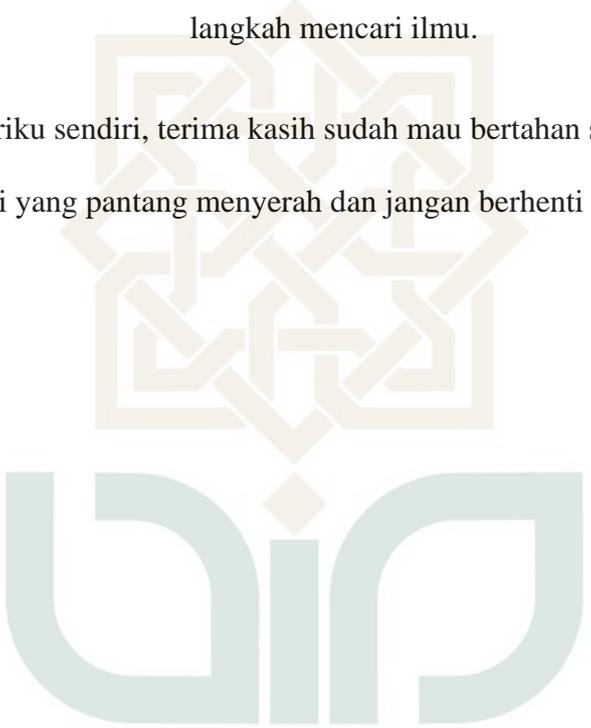
(Positive Vibes)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk cahaya kehidupanku, Bapak Rusdi dan Ibu Yatemi, kedua orangtua dan Kakakku, Nanang Irsyad Murjiono, yang selalu menjadi penyemangat di setiap langkah mencari ilmu.

Dan untuk diriku sendiri, terima kasih sudah mau bertahan sejauh ini. Teruslah menjadi pribadi yang pantang menyerah dan jangan berhenti untuk meraih mimpi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **Pengembangan Islam di Masjid Gedhe Kauman Melalui Kajian Siaran Radio Saka FM Yogyakarta (2010-2022)**

Oleh: Miftakhul Jannah

### **ABSTRAK**

Bergerak sebagai radio komunitas, konten siaran Radio Saka FM memuat kebutuhan anggota komunitas yang terdiri pengurus masjid, jama'ah masjid, anggota radio serta masyarakat Kauman. Meski radio masih terbilang baru didirikan sekitar satu dekade, Radio Saka FM memiliki pengaruh dalam memenuhi kebutuhan informasi para pendengar dengan tidak melupakan sikap bersosialisasi yang baik seorang muslim melalui pemahaman Islam moderat. Penelitian ini mengkaji pengembangan Islam dengan Islam moderat secara khusus di tengah masyarakat plural dalam kajian-kajian Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta melalui Radio Saka FM. Pembahasan terbagi dalam tiga rumusan masalah berikut, bagaimana latar belakang berdirinya Radio Saka FM, bagaimana karakteristik dan bentuk program kajian radio terhadap Islam moderat, serta pengaruh program radio bagi pengembangan komunitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis menurut Emiel Durkheim dapat diketahui bahwa masyarakat Kauman dan sekitarnya menerima keberadaan Radio Saka FM. Konsep yang digunakan yaitu Islam moderat menurut Miftahuddin dan radio komunitas menurut Eddyono yang memiliki relevansi dengan pembahasan serta menggunakan teori struktural fungsional menurut Talcott Parsons untuk memperjelas tahapan fungsi Saka FM secara struktural. Adapun metode yang digunakan yaitu metode sejarah yang meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman Islam moderat masyarakat yang disampaikan oleh Radio Saka FM bermula dari program-program kajian Islami dari Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Lebih dari itu, program-program yang disiarkan Radio Saka FM tidak jauh dari nilai-nilai Islam dengan memperhatikan aspek lingkungan serta kebutuhan komunitas. Dengan demikian, pengaruh dari siaran-siaran radio dapat diketahui pada berbagai bidang.

**Kata Kunci :** *Radio Komunitas, Kajian Islam, Islam Moderat.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan serta memelihara seluruh alam raya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah beserta keluarga, kerabat serta sahabatnya, sehingga kita dapat terus beribadah hingga kini dengan tenang, aman dan damai.

Rasa syukur tak terhingga kepada Allah SWT, sehingga skripsi yang disusun dengan judul “Pengembangan Islam di Masjid Gedhe Kauman Melalui Kajian Siaran Radio Saka FM Yogyakarta (2010-2022)” dapat terselesaikan dengan baik dan diajukan guna memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) dalam Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentu saja, proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah terlibat dalam proses pengerjaan karya sederhana ini, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Riswinarno, S.S., M.M., selaku Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI), Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Sujadi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu dan energi untuk membantu, membimbing serta mengarahkan dalam setiap proses penulisan skripsi dengan penuh kesabaran dan kebaikan sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya beserta para karyawan yang telah mengajarkan dan membantu banyak hal selama dalam proses belajar mengajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada keluarga kecil yang hangat, Bapak Rusdi dan Ibu Yatemi, Nanang Irsyad Murjiono, Sri Handayani, keponakan Elshanum yang telah memberikan dukungan moril dan material yang tak habis-habisnya selama proses penyusunan skripsi.
7. Segenap narasumber, bapak Budi Setiawan, Mas Totok Yulianto, Mas Bintang Utomo, Fanessa Sutrisno, Abang Dalil dan seluruh

keluarga besar Radio Saka FM yang sudah meluangkan waktu, energi dan wawasannya dalam membantu proses wawancara dan pengumpulan data serta dukungan semangat dan doa secara terus-menerus.

8. Kepada teman-teman Ruruh Syahdu, Ghinarifo Aman Avisaco, Qori'e Carwin, Fira Nadziroul, Arni serta seluruh mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, telah banyak membantu selama proses perkuliahan serta sekaligus menjadi saksi perjuangan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat-sahabat yang tidak ada henti-hentinya mendoakan, memberikan dukungan baik moril maupun material secara luar biasa, Caca, Silvi, Lalak, Husna, Tika, Ainun, Rhessa dan Latif semoga selalu sehat dan panjang umur.
10. Kakak-kakak tingkat Fakultas Adab dan Ilmu Budaya khususnya Ghafirin, Rasyid serta teman-teman satu angkatan di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia 2017 Korp Arjuna.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang turut membantu proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi yang jauh dari kata sempurna ini dapat menjadi karya yang bermanfaat dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Saran dan kritik sangat diharapkan sebagai masukan untuk perbaikan ke depannya. Semoga segala usaha, doa, serta

jasa-jasa saudara sekalian dapat menjadi ladang amalan yang senantiasa diridhoi Allah SWT, *Aamiin*.

Yogyakarta, 13 Agustus 2023



**Miftakhul Jannah**  
17101020025



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Landasan Teori.....	15
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II: SEJARAH PEMBENTUKAN RADIO SAKA FM YOGYAKARTA</b> .....	<b>22</b>
A. Kondisi Lingkungan Masyarakat Kauman Pada Tahun 2010-2022 .....	22
B. Gambaran Umum Radio Saka FM Yogyakarta .....	28

C. Klasifikasi Jenis Program Radio Saka FM Yogyakarta.....	34
<b>BAB III: KARAKTERISTIK DAN BENTUK PROGRAM KAJIAN RADIO SAKA 107,9 FM ISLAM MODERAT .....</b>	<b>42</b>
A. Karakteristik Islam Moderat Menurut Pandangan Pengisi Kajian Masjid Gedhe Kauman Melalui Radio Saka FM Yogyakarta.....	42
B. Program- Program Islam Moderat .....	50
<b>BAB IV: PENGARUH PROGRAM SIARAN RADIO SAKA FM BAGI PENGEMBANGAN ISLAM MODERAT KOMUNITAS YOGYAKARTA</b>	<b>65</b>
A. Peran Program Radio Saka FM Pada Kehidupan Sosial Komunitas .....	65
B. Pengaruh Siaran Radio Saka FM Bagi Perubahan Perilaku Masyarakat Komunitas .....	67
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>101</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Denah Wilayah Radio Saka FM Yogyakarta.
- Lampiran 2 Dokumentasi kegiatan Radio Saka FM sejak awal didirikan, mulai tahun 2012.
- Lampiran 3 Dokumentasi wawancara dengan pendiri Radio Saka FM Yogyakarta.
- Lampiran 4 Dokumentasi wawancara dengan *station manager* periode 2022-2024.
- Lampiran 5 Poster kajian periodik pekanan Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta pada tahun 2020-2022.
- Lampiran 6 Poster kajian Ba'da Maghrib.
- Lampiran 7 Dokumentasi wawancara dengan Ketua Badan Pelaksana Penyiaran Komunitas Saka FM Yogyakarta.
- Lampiran 8 Dokumentasi wawancara dengan *technical director* masa kepengurusan 2016.
- Lampiran 9 Dokumentasi wawancara beberapa remaja Kampung Kauman.
- Lampiran 10 Arsip Radio Saka FM Yogyakarta sebagai mitra radio Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berada di lingkungan pusat kota Yogyakarta, kondisi modernitas mampu mempengaruhi kondisi masyarakat Kampung Kauman yang religius. Dinamika keagamaan masyarakat Kauman yang semula menganut Islam Jawa tradisional, kemudian perlahan mengikuti ajaran puritan Islam yang dipelopori oleh KH. Ahmad Dahlan, serta mengikuti arus perkembangan zaman yang modern menjadikan masyarakat Kampung Kauman masuk dalam kriteria masyarakat modern. Tanpa dukungan berbagai hal, religiusitas masyarakat dapat saja menurun sesuai perkembangan era modern teknologi pada abad ke-21 seperti saat ini. Oleh karena itu diperlukan fasilitas sebagai penunjang keagamaan masyarakat seperti madrasah, langgar, masjid dan juga teknologi untuk dapat mempertahankan eksistensi kampung religi Muhammadiyah tetap bertahan, sekaligus menjadi keistimewaan Kampung Kauman tersendiri.<sup>1</sup>

Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta merupakan fasilitas keagamaan terbesar yang ada di Kampung Kauman. Hampir kegiatan agama dalam skala besar banyak dilakukan di sini. Pengajian rutin, program mualaf, program Ramadhan, program Hari Raya, dan lain sebagainya sangat

---

<sup>1</sup> Nur Aini Setiawati, "Manajemen Sejarah Berbasis Komunitas: Pengembangan Kawasan Kauman sebagai *Living Museum*", Bakti Budaya: Vol. 1, No. 1, April 2018, hlm. 108.

mempengaruhi kondisi keagamaan masyarakat Kauman. Sekitar tahun 2010, banyaknya bangunan rumah warga yang sedang melakukan renovasi, menjadikan *sound system* Masjid Gedhe Kauman yang seharusnya digunakan untuk menjangkau seluruh warga Kampung Kauman mengalami hambatan khususnya bagian utara. Atas inisiasi Budi Setiawan selaku ketua Takmir Masjid Gedhe Kauman pada periode tahun 2010-2015 tersebut serta musyawarah dengan masyarakat, akhirnya disepakati dibentuknya media informasi warga guna penyebaran dakwah ataupun aktivitas dari Masjid Gedhe Kauman secara lebih luas, yakni radio komunitas. Radio dirasa masih sangat relevan dengan masyarakat dan seolah tidak pernah mati. Radio komunitas dapat juga disebut dengan media alternatif, karena berasal dan untuk warga sehingga tidak ada campur tangan dari pihak luar yang akan memasukkan ideologi, misi, atau kepentingan apapun yang belum tentu cocok dengan kondisi maupun kebutuhan daripada komunitas tersebut.<sup>2</sup> Berdasarkan pertimbangan tersebut, Takmir Masjid Gedhe Kauman membentuk Radio Komunitas Saka FM yang berjenis dakwah di bawah naungan Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta bagi seluruh jama'ah masjid serta masyarakat Kampung Kauman secara lebih khusus.<sup>3</sup>

Sejak didirikan pada 1 April 2012, Radio Saka FM sudah memiliki model siaran analog dan juga *streaming*. Siaran analog merupakan

---

<sup>2</sup>Atie Rachmiate, *Radio Komunitas Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007). hlm. 79.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Budi Setiawan selaku Pendiri Radio Saka FM Yogyakarta pada 9 Februari 2023 pukul 20.43 WIB.

teknologi dirancang untuk pemancaran suara berupa sinyal yang ditangkap menggunakan antena, sehingga kualitas suara tergantung pada wilayah kedekatan dengan pemancar.<sup>4</sup> Siaran analog pada umumnya memiliki jangkauan siaran yang tidak terlalu luas hanya sekitar 2,5 KM seperti halnya yang dimiliki oleh Radio Saka FM. Adapun siaran *streaming* merupakan jejaring *online* yang diakses menggunakan internet, tanpa ada batasan waktu, tempat, juga biaya. Sekaligus pada jejaring *streaming* ini, lebih mudah dan nyaman diakses oleh siapa saja tanpa terbatas waktu. Program siaran yang disampaikan memuat konten dakwah secara lebih umum dan kekinian namun tetap tidak jauh dari nilai-nilai Islami yang digaungkan oleh masjid. Melihat *background* sejarah Kampung Kauman sebagai Kampung Muhammadiyah, nilai-nilai Islami yang disampaikan program dakwah dari Radio Saka FM tidak jauh dari warna Kemuhammadiyah.<sup>5</sup> Meski demikian, Masjid Gedhe Kauman maupun Radio Saka FM tidak mengkhususkan jama'ah ataupun pendengar dengan kriteria tertentu, sehingga program siaran dari radio dapat didengarkan oleh khalayak umum baik muslim ataupun non-muslim.<sup>6</sup> Seperti halnya kajian periodik yang diadakan oleh Masjid Gedhe Kauman, tema yang dibawakan sering kali mengenai toleransi keberagaman sebagai wujud Islam yang indah dan damai. Dengan cara penyampaian ringan dan menyenangkan menjadi daya pikat lebih oleh para jama'ah dan pendengar sekaligus hal tersebut

---

<sup>4</sup>Sigit Kurniawan, *Enam perbedaan siaran analog dan digital*, Elshinta.com diakses pada Selasa, 3 Januari 2022 pukul 19:00 WIB.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Totok Yulianto selaku *Station Manager* Radio Saka FM Yogyakarta periode 2019-2022, pada Kamis, 25 Agustus 2022 pukul 18:02 WIB.

<sup>6</sup>*Ibid.*,

merupakan implementasi dari Islam yang moderat *rahmatan lil alamin*. Pengajian yang disiarkan oleh Radio Saka FM sangat membantu masyarakat Kampung Kauman terutama bagi kaum dewasa yang tidak bisa hadir ke masjid secara langsung untuk tetap dapat mengikuti pengajian dari masjid pada saat itu juga. Tidak hanya itu, siaran dakwah dari program Masjid Gedhe Kauman juga dapat diakses bagi jama'ah masjid secara lebih luas, terutama yang tidak bisa hadir secara langsung, maupun yang sedang berada di luar kota Yogyakarta. Pendengar dapat mengakses siaran dakwah radio melalui jejaring [www.streaming.sakafmjogja.com](http://www.streaming.sakafmjogja.com) dengan frekuensi 107,9 FM dimanapun para pendengar berada.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Pasal 36 ayat 1 yang berbunyi :

“Isi siaran wajib mengandung informasi pendidikan, hiburan, dan manfaat untuk pembentukan intelektualitas, watak, moral, kemajuan, kekuatan bangsa, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia.”<sup>7</sup>

Hal tersebut menjadi salah satu alasan Radio Saka FM memuat konten siaran yang tidak hanya segmentasi dakwah secara khusus, namun juga mengandung unsur informasi, pendidikan, dan hiburan. Meski demikian, dalam penyampaian informasi pendidikan maupun hiburan secara umum, tetap tidak meninggalkan dakwahnya dengan memasukan nilai-nilai Islami.

<sup>7</sup> <http://kpid.jogjaprovo.go.id> diakses pada Senin, 5 September 2022 pukul 01:13 WIB.

Oleh karena itu, pendengar radio tidak hanya orang-orang dewasa, melainkan juga para remaja dapat nyaman mendengarkan Radio Saka FM. Ditengah pesatnya perkembangan radio komunitas berjenis dakwah di Kota Yogyakarta, Radio Saka FM mampu bersaing dengan gaya dan caranya sendiri. Saat akan siaran, para penyiar Radio Saka FM memulai siaran dengan bacaan *basmalah* dan salam, kemudian diakhiri dengan *hamdalah* serta salam. Selama siaran, penyiar maupun narasumber harus sering mengucapkan kalimat yang baik. Meskipun program acara lebih seperti radio umum seperti acara musik non religi, akan tetapi sajian programnya tetap keIslaman karena membawa misi dakwah. Upaya yang dilakukan yaitu memilah lagu yang tidak mengandung unsur SARA dan SARU, dan bersifat netral. Menurut Asep Syamsul M Romli, format penyiaran dakwah dibagi menjadi dua macam yakni format penyiaran ekstrim dan moderat.<sup>8</sup> Melihat berbagai hal tersebut, maka Radio Saka FM dapat dikatakan sebagai radio dakwah bersifat moderat. Format penyiaran moderat memiliki obyek dakwah yang lebih luas, dengan begitu para pendengar tidak merasa didakwahi namun nilai-nilai Islam tetap tersampaikan. Moderat yang kemudian diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi moderasi, yang berarti pengurangan kekerasan, menghindari keekstreman<sup>9</sup> tersebut menjadikan radio dengan model demikian lebih mudah diterima di kalangan masyarakat seperti saat ini, apalagi pada kalangan masyarakat yang modern. Hal tersebut menjadi salah

---

<sup>8</sup>Fauziah Nasution. “*Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah*”, dalam jurnal *Hikmah-IAIN Sumatera Utara*, Vol.VI, No. 01, Januari 2012. hlm. 53.

<sup>9</sup>Adlin Sila, “*Moderasi Beragama, Bukan Moderasi Agama*” dari website Kemenag RI Prov. NTB, Balai Litbang dan Diklat, 17 Juni 2021.

satu kelebihan Radio Saka FM yang menjadikan perbedaan dengan radio komunitas dakwah lainnya. Radio Saka FM memiliki kurang lebih 40 pengurus termasuk penyiar serta 43 acara siaran yang siap disiarkan setiap minggunya. Memiliki semboyan “Media Silaturahmi”, Radio Saka FM secara kelembagaan sudah dilegalkan oleh badan perkumpulan radio komunitas yang disahkan oleh akte notaris, izin siaran Komisi Penyiaran Daerah (KPID), diverifikasi oleh Badan Monitor Spektrum Frekuensi Radio (BalMon)<sup>10</sup>, dan diakui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KEMKOMINFO).<sup>11</sup> Berdasarkan dengan beberapa perizinan tersebut sekaligus menjadi kelebihan Radio Komunitas Saka FM dengan radio komunitas lain yang tidak semuanya memiliki akses izin yang lengkap dan resmi karena perizinan masih menjadi hal yang krusial bagi radio komunitas di Indonesia.<sup>12</sup>

Belum banyak literasi yang membahas Radio Saka FM secara keseluruhan, baik dalam segi sejarah sebagai suatu media dakwah Masjid Gedhe Kauman yang berpengaruh di Kampung Kauman Yogyakarta khususnya dalam bidang studi pengembangan Islam moderat. Maka dari itu, peneliti merasa Radio Saka FM di Kampung Kauman Yogyakarta tahun 2010-2022 M perlu dinarasikan lebih detail agar dapat menjadi salah

---

<sup>10</sup><https://kominfo.go.id/content/detail/13021/menkominfo-balmon-ujung-tombak%20kominfo-di-daerah/> Diakses Pada Minggu, 3 April 2022 Pukul 15:35 WIB.

<sup>11</sup>Pratiwi Yunita Dwi R, *Radio Komunitas Saka Fm Sebagai Media Dakwah Di Yogyakarta* (T.P. : 2016).

<sup>12</sup> Masduki, *Perkembangan dan Problematika Radio Komunitas di Indonesia*, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.1, No.1, Juni 2004, hlm. 154.

satu pedoman informasi mengenai pentingnya kedudukan media informasi radio komunitas bagi kehidupan bermasyarakat.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, fokus pembahasan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh kajian Islam yang diselenggarakan oleh Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta melalui Radio Saka FM terhadap pemahaman Islam moderat masyarakat Yogyakarta, khususnya di Kampung Kauman. Tahun 2010 dijadikan batasan penelitian sebagai awal mula gagasan Radio Saka FM akan didirikan, hingga 2022 untuk dapat melihat perubahan yang terjadi, khususnya ketika masa pengaruh dari kajian yang disiarkan *online* secara masif. Agar pembahasan yang diteliti lebih terfokus, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Radio Saka FM Yogyakarta?
2. Bagaimana Radio Saka FM dalam menyampaikan Islam moderat dari Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta?
3. Bagaimana Pengaruh Program Radio Saka FM untuk pengembangan komunitas di Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Memiliki fokus pengaruh kajian Islam yang diselenggarakan oleh Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta melalui Radio Saka FM terhadap

pemahaman Islam moderat masyarakat Yogyakarta, maka tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk menjelaskan sejarah yang melatarbelakangi berdirinya Radio Saka FM di Kampung Kauman. Kemudian mengidentifikasi berbagai bentuk program pengembangan Islam moderat yang dilakukan oleh Radio Saka FM sebagai media informasi secara periodik berdasarkan batasan tahun yang dipilih. Selanjutnya menganalisis adanya pengaruh dari kajian Islam yang dilakukan oleh Masjid Gedhe Kauman melalui siaran Radio Saka FM bagi masyarakat lingkungan sekitarnya yakni Kampung Kauman Yogyakarta.

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan. Berikut beberapa kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, penelitian ini dapat memperkaya kajian sejarah dan kebudayaan Islam bagi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya pada minat media radio Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memebirkan gambaran tulisan yang memotivasi masyarakat secara umum mengenai contoh sosial masyarakat muslim yang moderat di tengah pluralitas.
3. Sementara itu, dapat menjadi informasi dan literatur sejarah sosial khususnya nilai-nilai kegiatan yang diselenggarakan oleh Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta bagi pengembangan Islam moderat Kampung Kauman.

#### D. Tinjauan Pustaka

Agar mempermudah penulisan, perlu dilakukan kajian terhadap berbagai karya ilmiah terdahulu sebagai upaya menghindari plagiasi dengan cara membedakan penelitian satu dengan yang lain. Tinjauan pustaka diperlukan karena juga memuat uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan suatu penelitian.<sup>13</sup> Sudah ada beberapa penelitian mengenai Radio Saka FM, berikut adalah karya-karya ilmiah yang dijadikan perbandingan oleh peneliti :

*Pertama*, artikel jurnal yang berjudul “Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah”. Jurnal ini ditulis oleh Fauziah Nasution tahun 2012 seorang Dosen Jurusan Dakwah S-2 Pascasarjana IAIN Sumatera Utara. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada obyek penelitian yakni pada radio komunitas sebagai media dakwah. Perbedaan lebih jelas meljika dibaca secara keseluruhan, karya ilmiah tersebut membahas radio komunitas sebagai media dakwah secara umum, tidak menyebutkan salah satu contoh radio komunitas yang dimaksudkan sebagai studi kasus, sedangkan peneliti membahas salah satu radio komunitas di Yogyakarta yakni Radio Komunitas Saka FM. Pembahasan radio komunitas sebagai media dakwah menjadi referensi yang dinilai penting bagi peneliti karena berkaitan dengan topik pembahasan radio komunitas sebagai media pengembangan keIslaman.

---

<sup>13</sup>Dudung Abdurrahman, Metode...Islam, hlm. 128.

*Kedua*, disertasi yang ditulis oleh Sunarwoto pada tahun 2013 berjudul “*Dakwah radio in Surakarta. A contest for Islamic identity contrasting images and interpretations*”. Karya tulis ilmiah ini memiliki persamaan dengan peneliti pada obyek radio komunitas berjenis dakwah, meskipun begitu tentu terdapat beberapa hal yang menjadi perbedaan. Karya tulis ilmiah ini fokus terhadap studi komparasi berbagai macam radio komunitas dakwah Islam guna menentukan identitas keIslaman yang dibawa oleh setiap radio yang disebutkan, dengan demikian radio mengambil peran dalam dinamika keIslaman khususnya di Surakarta. Hal tersebut tentu berbeda fokus kajian yang dilakukan oleh peneliti, meski begitu karya tulis ilmiah ini diharapkan peneliti dapat menambah referensi data untuk penggambaran dinamika keIslaman daripada radio komunitas dakwah.

*Ketiga*, artikel penelitian yang berjudul “Islamisme Di Balik Layar dan Kontestasi Dakwah Di Udara Yogyakarta.” Artikel ini ditulis oleh Rifqi Muhammad Fatkhi merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Artikel yang dipublikasi pada tahun 2015 ini menjelaskan mengenai dua radio komunitas yang berjenis agama yang membawa aliansi paham tertentu yakni Salafi, di Yogyakarta. Persamaan artikel ini dengan bahasan yang akan dikaji oleh peneliti adalah menjelaskan sejarah daripada suatu radio komunitas dakwah. Adapun perbedaannya Radio Saka FM sebagai radio komunitas dakwah tidak berfokus pada satu aliansi

tertentu, melainkan lebih umum dengan menyiarkan nilai-nilai Islam yang moderat.

*Keempat*, skripsi yang berjudul “Radio Komunitas Saka FM sebagai Media Dakwah di Yogyakarta” tahun 2016, ditulis oleh Pratiwi Yunita Dwi Rahmawati dari Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Persamaannya terdapat pada pembahasan yang mengambil obyek penelitian Radio Saka FM sebagai media dakwah. Pada judul, peneliti menegaskan bahwa Radio Saka FM sebagai media dakwah di Yogyakarta, akan tetapi obyek yang ditulis tidak Yogyakarta secara keseluruhan, melainkan juga Kampung Kauman, sehingga karya tulis tersebut terkesan rancu. Adapun perbedaan skripsi ini dengan peneliti yakni fokus pembahasan peneliti tidak hanya Radio Saka FM sebagai media informasi pengembangan keIslaman. Lebih dari itu, peneliti juga membahas mengenai pengaruh keberadaan Radio Saka FM bagi perkembangan keagamaan khususnya oleh masyarakat Kauman. Selain itu batasan waktu yang diambil oleh penulis pada karya ilmiah tersebut belum terlihat jelas batasan tahun yang diambil, hanya saja menggambarkan penelitian yang penulis lakukan pada tahun 2016, sedangkan peneliti mengambil batasan tahun dari 2010 sampai dengan 2020. Sehingga bisa dikatakan titik fokus perbedaan skripsi tersebut dengan peneliti terletak pada poin pembahasan, yang merujuk kepada pembahasan kronologis dari sudut pandang sejarah dibanding hanya pembahasan deskriptif.

*Kelima*, artikel jurnal yang ditulis oleh Asep Abdurrohman pada tahun 2018 berjudul “Eksistensi Islam Moderat Dalam Perspektif Islam”. Karya ilmiah yang dipublikasi oleh Rausyan Fikr Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tangerang ini memiliki referensi yang berguna bagi tambahan wawasan sekaligus data bagi peneliti nantinya terkait topik Islam moderat. Hal tersebut sekaligus menjadi persamaan antara karya penulis dengan kajian yang ditulis peneliti. Adapun perbedaannya terletak pada pembahasan pada karya tulis ilmiah tersebut hanya fokus mengenai Islam moderat secara umum tanpa menggunakan spesialisasi media tertentu, sedangkan pembahasan milik peneliti yakni pengembangan Islam moderat melalui media massa Radio Komunitas Saka FM Yogyakarta.

*Keenam*, skripsi yang berjudul “Peran Radio Komunitas Dalam Penyebaran Dakwah: (Studi Kasus Program Siaran Rumah Tarjih Radio Saka FM Di Kampung Masjid Gedhe Kauman)”. Skripsi ini ditulis oleh Emma Nur’Ariani tahun 2020 seorang mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Memiliki persamaan obyek yang dikaji, yakni Radio komunitas Saka FM Yogyakarta, penulisan karya ilmiah ini menjadi pertimbangan untuk dijadikan referensi karya tulis peneliti. Perbedaan terlihat pada fokus kajian atau pembahasan skripsi. Peneliti menggunakan fokus kajian studi kasus salah satu program Radio Saka FM, yakni Program Siaran Rumah Tarjih, sedangkan peneliti menggunakan fokus

kajian pada perkembangan dan pengaruh daripada Radio Saka FM sebagai media informasi pengembangan Islam moderat dari program-program kajian Masjid Gedhe Kauman bagi para jama'ah maupun masyarakat Kampung Kauman pada khususnya. Terlebih pada karya ilmiah tersebut juga tidak difokuskan berdasarkan rentang waktu tertentu, tentu juga berbeda dengan milik peneliti yang memiliki pembahasan batasan waktu tertentu.

*Ketujuh*, skripsi yang berjudul “Strategi Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah Dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Radio Saka 107.9 FM Jogja)”. Skripsi ini ditulis oleh Rahmani Ngayuwanti pada tahun 2021 dari Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sama-sama membahas Radio Saka FM, penulis mendeskripsikan strategi radio komunitas untuk menarik jumlah pendengar agar tetap eksis ditengah banyaknya radio komersil yang mendominasi dunia penyiaran baik lokal maupun nasional. Karya ilmiah tersebut berbeda dengan tulisan peneliti, disamping menjelaskan karakteristik Radio Saka FM, peneliti fokus terhadap konten ataupun muatan siaran daripada radio yang berpengaruh terhadap pengembangan dakwah Islami dari sudut pandang sejarah. Perbedaan ini diharapkan peneliti dapat membantu penulisan secara lebih lengkap dan detail.

*Kedelapan*, skripsi yang berjudul “Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda-

Sirampog-Brebes)”. Skripsi ini ditulis oleh Reni Nurul Yaqin tahun 2021 oleh mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada obyek yang digunakan, yaitu radio sebagai media pengembangan nilai-nilai Islam oleh suatu institusi atau lembaga. Adapun perbedaan terletak pada konsentrasi yang dibahas, skripsi ini menggunakan radio komersial Radio Tsania FM, sedangkan peneliti menggunakan radio komunitas dengan spesifikasi Radio Komunitas Saka FM Yogyakarta. Sementara itu, fokus institusi atau lembaga yang digunakan penulis ialah pada Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda-Sirampog-Brebes, sedangkan peneliti menggunakan lembaga Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.

Dengan demikian, berdasarkan penjabaran berbagai karya di atas, secara garis besar terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan sebelumnya. Penelitian ini memiliki persamaan dengan karya-karya sebelumnya yakni menggunakan subyek yang sama, yakni radio komunitas berjenis dakwah. Adapun perbedaan yang cukup menonjol ialah terletak pada objek kajian dan metode yang digunakan. Obyek kajian dalam penelitian ini lebih fokus kepada peran daripada Radio Saka FM dalam bidang pengembangan nilai-nilai keIslaman khususnya pada bidang Islam moderat dari Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Peneliti juga menggunakan metode sejarah sedangkan karya-karya di atas lebih kepada metode kualitatif dan kuantitatif.

## E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang membahas mengenai Radio Saka FM dalam mengembangkan keIslaman dalam masyarakat Kauman, Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural fungsional dengan lingkup sosiologi menurut Emile Durkheim, menurutnya masyarakat merupakan terdiri dari bagian-bagian yang satu dan lainnya saling membutuhkan karena saling memiliki fungsi yang berbeda untuk menciptakan kestabilan. Setiap bagian yang membentuk sebuah masyarakat, baik peran kecil maupun besar, sama-sama memiliki peran yang penting untuk menjadikan sebuah komunitas sebagai suatu hal yang utuh dan bekerja dengan semestinya.<sup>14</sup> Pendekatan ini dirasa tepat oleh peneliti karena membahas mengenai hubungan Radio Saka FM dengan individu seperti tokoh-tokoh masyarakat, pengurus radio, perihal kelompok seperti takmir masjid, serta para pendengar radio yakni Masyarakat Kauman.

Adapun konsep yang digunakan oleh peneliti adalah konsep Islam moderat dan radio komunitas. Islam moderat merupakan salah satu alternatif Islam masa kini. Narasi-narasi keagamaan yang mengarah pada tatanan yang damai, toleran, dan berkeadilan meruokan indikasi bahwa model berIslam secara moderat sebagai pilihan dan dinilai paling kondusif di era sekarang. Islam moderat merujuk pada makna *ummatan wastahan*

---

<sup>14</sup>Markamah Ika Putri, "Apa pengertian Teori Fungsionalisme dalam Sosiologi?" <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/apa-pengertian-teori-fungsionalisme-dalam-sosiologi-gikG> diakses pada Kamis, 29 Desember 2022 pukul 15:18 WIB.

(Q.S Al-Baqarah:143) kata *wasath* dalam ayat tersebut *khiyar* memiliki makna terbaik, paling sempurna dan ‘*adil*.<sup>15</sup> Serta menurut Miftahuddin, Islam moderat mengajak bagaimana Islam dipahami secara kontekstual, memahami adanya perbedaan dan keberagaman merupakan *sunatullah* yang tidak dapat ditolak keberadaannya. Dengan demikian, konsep Islam moderat dirasa perlu untuk mempermudah penulisan paada pembahasan Islam moderat dalam penyiaran Radio Saka FM Yogyakarta.<sup>16</sup>

Dalam ajaran Islam, memiliki sifat yang moderat akan melahirkan sesuatu yang mendamaikan, dalam arti lain moderasi dalam kehidupan sehari-hari sangat penting dan sangat diperlukan dalam mengedepankan sikap toleransi dan perbedaan, seperti halnya di Kauman, yang memiliki masyarakat dengan berbagai latarbelakang yang beragam. Untuk itu perlu adanya moderasi beragama dalam masyarakat. Keberagaman itu lahir dari cara pandang terhadap teks-teks keagamaan, atau penafsiran. Hal itu yang melahirkan keberagaman dalam masyarakat.

Selain itu, peneliti juga menggunakan konsep radio komunitas untuk membantu menjelaskan daripada radio komunitas yang dipilih peneliti sebagai obyeknya, yakni Radio Komunitas Saka FM Yogyakarta. Menurut Eddyono (2012:2), radio komunitas adalah radio yang dimiliki, dikelola, digunakan oleh komunitas tersebut. Radio komunitas merupakan suatu stasiun radio yang dioperasikan di suatu daerah tertentu, dan ditujukan khusus pada warga setempat, dengan menyajikan berbagai

---

<sup>15</sup>Tim Redaksi Alhikmah.ac.id, “*Islam Moderat*”, <https://alhikmah.ac.id/Islam-moderat/> diakses pada hari Kamis, 29 Desember 2022 pukul 15:29 WIB.

<sup>16</sup> Miftahuddin, Jurnal Mozaik, Vol. V, No.1, Januari 2010.

macam informasi daerah, atau lokal setempat dan diolah serta dikelola oleh warga sekitar, juga memberikan akses bagi pengetahuan bagaimana cara berkomunikasi.

Teori yang digunakan peneliti dalam membongkar permasalahan yang sudah dijelaskan pada rumusan masalah adalah struktural fungsional. Menurut Talcott Parsons, lembaga penyiaran baik radio maupun televisi bersifat otonom sebagai sebuah lembaga, namun selalu berada dalam keadaan saling ketergantungan dengan masyarakat dan negara (pemerintah) dimana radio dan televisi tersebut bekerja.<sup>17</sup> Demikian, sesuai dengan teori ini di atas, bahwa dalam keseluruhan sistem sosial dari suatu masyarakat, lembaga penyiaran adalah subkulturnya. Hal tersebut sesuai dengan pembahasan yang akan dikaji peneliti yakni Radio Saka FM sebagai media dakwah Islam moderat di Kampung Kauman Yogyakarta, serta pengaruhnya secara periodik.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah merupakan cara, jalan atau petunjuk dalam melakukan penyelidikan terhadap suatu permasalahan sejarah untuk memecahkan masalah atau untuk menemukan fakta baru. Metode penulisan sejarah meliputi heuristik, verifikasi,

---

<sup>17</sup> Hince Panjaitan, *Memasung Televisi, Kontroversi Regulasi Penyiaran di Era Orde Baru*, Institut Studi Arus Informasi, Jakarta, 1999, hlm.67.

interpretasi, dan historiografi.<sup>18</sup> Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Heuristik

Heuristik atau pengumpulan data, berasal dari bahasa Yunani *heurishein* yang berarti menemukan atau mengumpulkan sumber. Heuristik merupakan suatu teknik atau keterampilan dalam menemukan, menangani, mengklasifikasi, dan merawat catatan-catatan.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara (*field research*) dengan pendiri Radio Saka FM, *Station manager* Saka FM beberapa generasi, Takmir Masjid Gedhe Kauman, para anggota dari Saka FM lainnya, serta beberapa warga Kampung Kauman Yogyakarta.

Sedangkan untuk penelitian kapustakaan (*library research*), menggunakan sumber literatur berupa sumber primer seperti arsip Radio Saka FM dan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian buku mengenai radio dan juga masjid. Sementara sumber sekunder berasal dari jurnal, tesis dan juga skripsi. Sumber-sumber yang berupa buku peneliti mencari ke perpustakaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta melalui jejaring internet secara valid melalui *google scholar* juga *google books*.. Sementara itu untuk sumber arsip dan dokumen dapat diakses ke Kantor Radio Saka FM yang ada di komplek Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.

### 2. Verifikasi

---

<sup>18</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011). hlm.13.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 104.

Setelah semua sumber terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah tersedia. Kritik yang dilakukan berupa kritik eksternal (menguji keotentikan sumber) melalui beberapa kriteria. Identifikasi terhadap sosio-historis sumber tersebut, lalu eksplikasi untuk menentukan unsur bahasa, dialek, ejaan, dan gaya bahasa dari sumber yang diperoleh. Kemudian atribusi yaitu meneliti kategori bahan yang digunakan seperti tinta, kertas, logo, cap, tanda tangan, dan lain-lain. Selain itu juga kolasi yaitu membandingkan arsip satu dengan yang lainnya apabila ditemukan 2 arsip yang sejenis. Sedangkan kritik internal (menguji kebenaran/keshahihan informasi dalam sumber).<sup>20</sup>

### 3. Interpretasi

Langkah ketiga adalah interpretasi atau penafsiran. Peneliti menganalisis fakta-fakta dari data yang sudah diperoleh sebelumnya. Pada tahap ini juga dibantu dengan pendekatan dan teori yang sesuai dengan penjelasan yang ada pada bagian landasan teori.

### 4. Historiografi

Tahap terakhir yakni historiografi atau penulisan sejarah. Peneliti berusaha menyajikan hasil penelitian secara kronologis, diakronis dan juga sistematis supaya mudah untuk dipahami.

## G. Sistematika Pembahasan

---

<sup>20</sup>Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013). hlm. 77.

Agar pembahasan lebih mudah dipahami, penyajian penelitian ini disusun sistematis yang terdiri dari lima bab. Pembagian bab ini untuk memaparkan susunan pembahasan yang terdiri dari bab pendahuluan, isi hingga penutup.

Bab I pendahuluan berisi gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Terdiri dari latar belakang masalah, seperti gambaran umum mengenai peristiwa tersebut, alasan-alasan ingin mengkaji, keunikan kemudian batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian guna memetakan pembahasan yang telah dikaji. Di samping itu, terdapat tinjauan pustaka untuk menentukan perbedaan serta persamaan dengan karya-karya terdahulu. Kemudian terdapat pula metode penelitian sebagai acuan dasar dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pada Bab I telah disusun secara sistematis.

Bab II berisi pemaparan sejarah dibentuknya Radio Saka FM Yogyakarta mulai dari kondisi lingkungan masyarakat Kauman yang memuat penjelasan mengenai fenomena yang terjadi antara lain munculnya komunitas 3 SAKA, kiprah di Muslim United sejak 2018, hingga berkah dari masa pandemi Covid-19. Kemudian penjelasan selanjutnya mengenai gambaran umum radio, seperti profil dan struktur organisasi radio, serta klasifikasi program siaran Radio Saka FM. Sebelum membahas Radio Saka FM lebih jauh, peneliti mengantarkan pembahasan dari sejarah berdirinya hingga mengenal lebih dalam dengan memahami program-program siarannya yang dari sinilah sebagai media dakwah Islam

yang moderat, baik bagi masyarakat Kampung Kauman secara khusus maupun masyarakat secara umum.

Setelah itu pada Bab III memaparkan karakteristik dan bentuk Islam moderat yang dilakukan oleh Masjid Gedhe Kauman dan disiarkan oleh Radio Saka FM melalui berbagai kegiatan kajian.

Bab IV memaparkan pengaruh program siaran Radio Saka FM bagi komunitasnya di Yogyakarta yang meliputi pengurus Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta, jama'ah masjid, pengurus dan anggota Radio Saka FM serta masyarakat Kampung Kauman Yogyakarta. Empat elemen tersebut sebagai subyek penting untuk dapat melihat pengaruh dari dibentuknya Radio Saka FM khususnya pada aspek keagamaan masyarakat, Islam moderat.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas permasalahan dalam penelitian, sementara saran merupakan himbauan-himbauan dari peneliti terkait penelitian lanjutan yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai masjid yang memiliki latar belakang sejarah dan budaya yang sangat kental, Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta memiliki sorotan publik mengenai ajaran yang disampaikan. Menggunakan pemanfaatan media informasi Radio Saka FM dan sosial media, berbagai kegiatan keagamaan dan sosial yang diselenggarakan di Masjid Gedhe dapat sangat mudah diketahui oleh siapapun. Meski memiliki pengaruh dengan Muhammadiyah sangat erat, akan tetapi Masjid Gedhe tidak memarginalkan golongan tertentu saja karena sangat menyadari *rahmatan lil alamin*. Dari sinilah peneliti tertarik untuk membahas Islam moderat yang diajarkan oleh komunitas Radio Saka FM Yogyakarta. Model Islam moderat yang dimaksudkan disini seperti yang dianjurkan oleh Kementerian Agama Indonesia (Kemenag RI) mengenai anjuran bersosial seorang muslim yakni dengan memahami moderasi beragama. Pemilihan penyebaran Islam moderat yang dilakukan oleh Masjid Gedhe melalui radio komunitas dirasa efektif dengan menjabarkan berbagai program dan kegiatan yang disediakan. Kemudian menjelaskan berbagai pengaruh yang ditimbulkan dari penyelenggaraan berbagai program tersebut dengan mengklasifikasi berbagai bidang yang berhubungan, yakni bidang informasi, pendidikan maupun dakwah, serta sosial-budaya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Radio Saka FM berhasil menjadi media informasi utama Masjid Gedhe Kauman yang menyebarkan Islam moderat bagi seluruh pihak komunitas maupun kaum muslimin di Yogyakarta.

## B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini tentu peneliti mengalami beberapa kekurangan baik internal maupun eksternal, akan tetapi semua tetap dilalui untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ada beberapa saran dari peneliti yang menurut peneliti berguna bagi pengembangan Radio Saka FM dan Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta:

1. Belum terlalu banyak karya ilmiah yang membahas mengenai Radio Komunitas secara lebih detail dan *up-to-date*, mengingat eksistensi sudah banyak diikuti oleh remaja dan kaum muda, seharusnya pengurus radio bisa lebih gerak cepat dan rajin untuk memberi publikasi mengenai apapun yang berhubungan dengan Radio Saka FM.
2. Perlu diadakan pengembangan media lebih lagi untuk dapat melihat jumlah pendengar secara lebih mudah dan jelas.
3. Perlu diadakan penelitian lebih khusus untuk pendengar agar lebih mudah mengklasifikasi dan mengetahui karakteristik keinginan para pendengar.
4. Teruntuk seluruh anggota Radio Saka FM semoga lebih solid dan erat hubungannya seperti saat ini hingga nanti.
5. Kepada pendengar Radio Saka FM tetap mendengarkan dan mengikuti siaran Radio Saka FM karena banyak manfaat yang akan didapatkan serta menambah ilmu keIslaman dan umum secara mudah dipahami.

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip :

Profil dan Data Radio Saka FM Jogja tahun 2013.

Laporan Permohonan Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Komunitas Jasa Penyiaran Radio tahun 2015.

Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 878 Tahun 2017 Tentang Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran Perkumpulan Penyiaran Radio Komunitas Saka FM JOGJA.

Sertifikat Kementrian Komunikasi dan Informatika tahun 2019.

Surat Keterangan Sertifikat JRKY Radio Broadcast tahun 2021.

Struktur Pengelola Radio Saka FM

Sistematika Uraian Radio Komunitas Saka FM Studi Kelayakan

Berita Acara Bongkar Barisan Manajemen (BOBARMAN) 2022 Radio Saka FM JOGJA tahun 2022

### Buku :

Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.

Aziz, Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Bakir, R. Sutyono. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.

- Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI. 2019. *Tanya Jawab Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementrian Agama 2019.
- Bowo Usodo, et al. *Radio Komunitas Indonesia, Dari Gagasan dan Potert Lapangan*, Bandung : Jaringan Radio Komunitas Indonesia, 2008.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Effendi, Gazali. 2002. *Penyiaran Alternatif tapi Mutlak: Sebuah Acuan...Komunitas*. Jakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UI.
- Hinca, Panjaitan. 1999. *Memamsung Televisi, Kontroversi Regulasi Penyiaran di Era Orde Baru*. Jakarta: Institut Studi Arus Informasi.
- Ivancevich, John M, Konopaske Robert & Matteson Michael T 2007, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi* (Alih Bahasa Gina Gania), Edisi Tujuh, Erlangga, Jakarta.
- Kuntowijoyo, 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Rakhma, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ritzer, George. *Sosialogi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syukir, Asmuni. 1984. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Uchjana, Onong. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Warson Munawwir. 1994. *Kamus al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif.

### **Skripsi dan Tesis :**

Emma Nur'Ariani, 2020, "Peran Radio Komunitas Dalam Penyebaran Dakwah : (Studi Kasus Program Siaran Rumah Tarjih Radio Saka FM Di Kampung Masjid Gedhe Kauman)". Skripsi. Tidak

diterbitkan. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Hartono T, Bobby, 2021, “Pengaruh Akses Dakwah Media Terhadap Pemahaman Moderat Di Era Milenial”. Tesis. Tidak diterbitkan. Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pratiwi Yunita Dwi Rahmawati, 2016, “Radio Komunitas Saka FM sebagai Media Dakwah di Yogyakarta”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Rahmani Ngayuwanti, 2021, “Strategi Siaran Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah Dalam Menarik Minat Pendengar (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Radio Saka 107.9 FM Jogja)”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Reni Nurul Yaqin, 2021, “Radio Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Radio Tsania FM Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda-Sirampog-Brebes)”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.

#### **Disertasi :**

Dema, Sunarwoto, Januari 2013, “*Dakwah radio in Surakarta. A contest for Islamic identity: Contrasting Images and Interpretations*”. Research gate, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **Arsip:**

Arsip Radio Komunitas SAKA FM Studi Kelayakan, 1.a. Latar belakang dan sejarah singkat Radio SAKA FM.

Arsip Berita Acara Bobarman (Bongkar Barisan Manajemen) 2022 Radio Saka FM Jogja.

Arsip tabel jadwal siaran Radio Saka FM Yogyakarta.

#### **Artikel/Jurnal :**

Abdurrohman, Asep. “Eksistensi Islam Moderat Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal RAUSYAN FIKR*. Volume 14, Nomor 1, 2018.

Atabik Ahmad, *Al-Qur'an dan Toleransi Beragama*, IAIN KUDUS <https://ih.iainkudus.ac.id/berita-1189-.html> diakses pada Rabu, 1 Maret 2023 pukul 15.29 WIB.

Ahmad Nur, Keunggulan Metode Dakwah Melalui Media, *At-Tabsir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2016, Vol.4 (1), hlm. 75.

Budiman, Ahmad, "Penataan Lembaga Penyiaran Komunitas Dalam Aktivitas Penyiaran Di Indonesia", *Jurnal Politica* Vol. 5, No. 1, Juni 2014. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/335/269> diakses pada Senin, 28 Maret 2022 pukul 11:17 WIB.

Dwiana, Ressi dan Indah Wahyuni, Hermin. Radio Komunitas untuk Pemberdayaan Perempuan, *IPTEK-KOM*, Vol. 15 No. 2, Desember 2013:117 - 134 <https://media.neliti.com/media/publications/227971-radio-komunitas-untuk-pemberdayaan-perem-eb7fc63e.pdf> diakses pada Jumat, 17 September 2021 pukul 17:27 WIB.

Fatkhi, Muhammad Rifqi. "Islamisme di balik layar dan kontestasi dakwah di udara Yogyakarta." LPPM UIN Syarif Hidayatullah. Diakses pada 22 Juli 2022 pukul 02:54 WIB.

F. Fauzi, 2020, *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.1, Nomor 2, hlm. 156-176. <http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/rusydiah/article/view/209>

Ivancevich, dkk, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi: Alih Bahasa Gina Gania*, (Jakarta: Erlangga, 2007). hlm. 67.

Miftahuddin. Mozaik. Volume V. Nomor 1. Januari 2010.

Nasution, Fauziah. "Radio Komunitas Sebagai Media Dakwah". *Hikmah-IAIN Sumatera Utara*. Volume VI, Nomor 01, Januari 2012: 42-57.

Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Bagian Ketiga Cakupan Wilayah Siaran Pasal 14 ayat 1.

Prajoko, Roso. "Membangun Media Penyiaran Yang Berdaulat". *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, Vol. 01, No. 09 April 2020. Diakses pada Rabu, 20 Juli 2020.

Rachmiatie, Atie. 2007. "Radio Komunitas: Eskalasi Demokratisasi Komunikasi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Diakses pada Jumat, 24 September 2021.

Redi, Panuju. 2017. "Motivasi Radio Komunitas". *Jurnal Komunikatif*. Volume 6, Nomor 01.

Setiawati, Nur Aini. 2018. "Manajemen Sejarah Berbasis Komunitas: Pengembangan Kawasan Kauman sebagai *Living Museum*". Bakti Budaya. Volume 1, Nomor 1.

Sridiyatmika Gunawan. 2018. "Dinamika Perubahan Masyarakat Kampung Kauman Di Yogyakarta Dan Nilai Ke IPS-an Yang Terkandung Di Dalamnya". *Jurnal Sosialita*. Volume 10, Nomor 2, November.

Subarkah Eddyono, Aryo. 2012. "Radio Komunitas Dan Kegagalannya Sebagai Media *Counter Hegemony* (Studi Kasus Pada Radio Panagati dan Angkringan di Yogyakarta). *Jurnal Communication Spectrum*. Volume 2, Nomor 01.

Sumarto dan Emmi Kholilah Harahap. 2019. "Mengembangkan Moderasi Islam Melalui Peran Pengelolaan Pondok Pesantren". *RIFA'YAH*, Volume 4, Nomor 01, Januari-Juni.

Wahid Nur Tualeka, Muhammad dan Imtihatul Ma'isyatusy Tsalitsah. 2022. "Moderasi Islam Di Tengah Pluralisme Indonesia". Surabaya: *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*. Volume 8, Nomor 2.

Zainuddin. "Islam dan Studi Agama Model Pendekatan Studi Agama Menurut Richard. E. Martin". <https://www.uin-malang.ac.id/r/131101/Islam-dan-studi-agama-model-pendekatan-studi-agama-menurut-richard-c-martin.html> Diakses pada Jumat, 24 September 2021.

Zukarnaini. "Dakwah Islam di Era Modern". *Jurnal RISALAH*. Volume 26, Nomor 3, September 2015.

<http://repository.uinbanten.ac.id/7918/5/> diakses pada Selasa, 7 Maret 2023 pukul 15.15 WIB.

<https://purbalingga.kemenag.go.id/moderasi-beragama/> diakses pada Rabu, 21 Februari 2023 pukul 18:53 WIB.

**Internet :**

- Alfandi, M. *Dakwah Melalui Radio Komunitas*, <http://fandyiain.blogspot.com/2011/04/dakwah-melalui-radio-komunitas.html> diakses pada Jumat, 24 September 2021 pukul 15:42 WIB.
- Johan Rajabi, M. <https://arenastreaming.com/apa-beda-radio-fm-komersial-dan-radio-fm-komunitas/> diakses pada 25 Maret 2020.
- Khalika, Nindias. *Sejarah Kampung Kauman, Tempat Lahirnya Muhammadiyah*. <https://jogja.idntimes.com/travel/destination/nindias-khalika/sejarah-kampung-kauman-tempat-lahirnya-muhammadiyah?page=all> diakses pada Kamis, 1 September 2022 pukul 14:36 WIB.
- Lembaga Penyiaran Komunitas. <http://kpid.jogjaprov.go.id/> diakses pada Jum'at 22 Juli 2022 pukul 02:59 WIB.
- Romli, M. *Radio Komunitas: Pengertian, Karakteristik, Izin, dan Program*. <https://romeltea.com/radio-komunitas-karakter-dan-program/> diakses pada Jum'at, 25 Maret 2022 pukul 17:52 WIB.
- Reporter Merdeka, Lizsa Egeham, Pers Solo 25 Oktober 2021, <https://www.merdeka.com/peristiwa/menag-yaqut-tegaskan-kemenag-milik-semua-agama-bukan-hanya-satu-ormas.html> diakses pada Rabu, 21 Februari 2023 pukul 18:37 WIB.
- Syarifudin. <https://m.detik.com/pasangmata/contribution/338807> diakses pada 2 September 2021, pukul 15:19 WIB.
- Suryana, Wahyu. *Muhammadiyah Jadikan Teknologi Media Dakwah dan Pendidikan*. <https://www.republika.co.id/berita/qd834j430/muhammadiyah-jadikan-teknologi-media-dakwah-dan-pendidikan> diakses pada hari Minggu, 21 Agustus 2022, pukul 18:00 WIB.
- Suryana, Wahyu dan Yusuf Assidiq, *Suara Muhammadiyah, Jejak Media Perjuangan Kemerdekaan RI*. <https://www.republika.co.id/berita/p3voim399/suara-muhammadiyah-jejak-media-perjuangan-kemerdekaan-ri> diakses pada Selasa, 23 Agustus 2022 pukul 15:22 WIB.
- Tafsir Tahlili dan Wajiz oleh Qur'an Kemenag Android diakses pada Rabu, 1 Maret 2023 pukul 17.10 WIB.
- Wiji Utomo, Yunanto. *Kampung Kauman Pesona Perjuangan Islam*. <https://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-object/pilgrimage-sites/kauman/> diakses pada Selasa, 30 Agustus 2022 pukul 20:25 WIB.

\_\_\_\_\_, *Wisata Sejarah Kampung Kauman Jogja, Kampung Muhammadiyah*. <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/738/wisata-sejarah-kampung-kauman-jogja-kampung-muhammadiyah> diakses pada Selasa, 30 Agustus 2022 pukul 20:34 WIB.

<http://etheses.iainkediri.ac.id/155/3/7.%20BAB%20II.pdf> diakses pada Jumat, 24 September 2021 pukul 17:00 WIB.

Kurniawan Sigit. *Enam perbedaan siaran analog dan digital*. <https://elshinta.com/news/283645/2022/10/31/enam-perbedaan-siaran-analog-dan-digital#:~:text=Perbedaan%20yang%20pertama%2C%20siaran%20analog,menggunakan%20sinyal%20sistem%20siaran%20digital>. Diakses pada Selasa, 3 Januari 2022 pukul 19:00 WIB.

<https://binbaz.or.id/Islam-agama-hanif-dan-toleran/> diakses pada Rabu, 8 Maret 2023 pukul 15:34 WIB.

Media sosial Facebook Mesjid Gedhe Kauman Yogyakarta, diakses pada 10 Maret 2023.

Media sosial Instagram @masjidgedhe\_official diakses pada Jum'at, 10 Maret 2023 pukul 17.51 WIB.

Media sosial Instagram Radio Saka FM @Sakafmjogja diakses pada Rabu, 9 Agustus 2023 pukul 05.22 WIB.

<https://mediaindonesia.com/humaniora/529033/tulisan-innalillahiwainnailaihirojiun-dalam-bahasa-arab-yang-benar> diakses pada Senin, 5 Juni 2023 pukul 16:45 WIB.

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA